

PENGARUH KREATIFITAS DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG

NATSIR LAMBOGO *)

ABSTRAK

Kunci kesuksesan sebuah organisasi adalah tergantung pengelolaan organisasi berikut sumber daya manusianya. Semakin baik penanganan unsur manusia dalam organisasi, akan menciptakan kehidupan organisasi yang terus berkembang. Hal ini dapat mendukung iklim organisasi dan pencapaian tujuan yang ditetapkan. Demikian halnya pada instansi pemerintah. Persoalan sumber daya manusia dalam instansi pemerintah sangat penting, sehingga harus di evaluasi secara terus menerus, untuk menjamin terselenggaranya fungsi organisasi secara baik, sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku. Status Pegawai Negeri yang disandang, telah memberikan kekuatan hukum yang melekat, dalam artian tugas Pegawai Negeri hanya semata-mata mengabdikan pada negara. Kepentingan negara harus berada di atas kepentingan pribadi pegawai.. Permasalahan dalam penelitian ini ada dua, yang pertama "apakah secara serempak faktor kemampuan dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong ?, dan kedua "di antara faktor kemampuan dan motivasi kerja, faktor apa yang berpengaruh dominan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong?. Penelitian ini merupakan penelitian survey, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap populasi berdasarkan angket sebagai instrumen penelitian. Penelitian ini melakukan uji hipotesis berdasarkan uji statistik yang relevan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

PENDAHULUAN

Kunci kesuksesan sebuah organisasi adalah tergantung pengelolaan organisasi dan sumber daya manusianya. Semakin baik penanganan unsur manusia dalam organisasi, akan menciptakan kehidupan organisasi yang terus berkembang, dengan iklim organisasi yang mendukung tercapainya tujuan yang ditetapkan.

Demikian halnya pada instansi pemerintah. Persoalan sumber daya manusia dalam instansi pemerintah sangat penting, sehingga harus di evaluasi secara terus menerus, untuk menjamin terselenggaranya fungsi organisasi secara baik, sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku.

Status pegawai negeri yang disandang, telah memberikan kekuatan hukum yang melekat dalam artian tugas pegawai negeri hanya semata-mata mengabdikan pada negara. Kepentingan negara harus berada di atas kepentingan pribadi pegawai. Hal ini kadang menjadi batu sandungan yang menyulitkan posisi pegawai, ketika di perhadapkan pada kepentingan pribadi yang sulit dihindarinya.

Status kepegawaian itulah yang mengharuskan pegawai negeri harus memiliki

kreatifitas, untuk melaksanakan tugas dan fungsinya. Selain itu harus memiliki motivasi kerja yang tinggi, sehingga dengan dua faktor itu diharapkan mampu meningkatkan kinerja pegawai. Seluruh pegawai memiliki tanggung jawab dan tuntutan hukum yang sama, sebab diatur oleh peraturan dan perundang-undangan yang sama. Termasuk para pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong.

Sebagai kabupaten yang baru dimekarkan, maka persoalan sumber daya manusia menjadi tuntutan di daerah ini. Perjalanan yang masih panjang dan membutuhkan sumber daya manusia, mengharuskan Kabupaten Parigi Moutong perlu memiliki tenaga-tenaga yang profesional, yang memiliki kemampuan skill dan motivasi untuk mengembangkan daerahnya.

Sebagai salah satu dinas yang berada dalam jajaran pemerintah daerah, maka para pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong, diharapkan memiliki kinerja yang tinggi, sehingga seluruh program dan kebijakan daerah dalam bidang pelayanan publik, dapat dilaksanakan sesuai harapan yang diinginkan.

Apalagi menghadapi era globalisasi sekarang ini, dimana arus barang dan jasa orang begitu deras masuk ke Indonesia, tidak terkecuali di Kabupaten Parigi Moutong, sehingga sumber daya manusia tenaga kerja perlu disiapkan dan ditingkatkan.

Hasil pemantauan penulis secara umum, masih ada pegawai yang memiliki kemampuan rendah. Salah satu contoh adalah ketika melaksanakan tugasnya sesuai tugas dan fungsi yang diberikan seringkali tidak dapat diselesaikan tepat waktu. Keahlian yang kurang, menyebabkan kurangnya kreatifitas pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya. Demikian pula motivasi untuk bekerja. Seringkali pegawai kurang bersemangat, pada hal kuantitas pekerjaan begitu padat, sehingga kadang kala penyelesaian pekerjaan tidak sesuai waktu yang ditetapkan.

Fakta empiris menunjukkan bahwa pada Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong tidak semua pegawai memiliki cukup kreatifitas. Kurangnya kreatifitas dan motivasi pegawai, menyebabkan rendahnya kinerja pegawai, sehingga dalam perjalanan kariernya, banyak pegawai yang demikian itu menjadi kurang beruntung. Hal ini tidak dapat dipersalahkan pada pekerjaan, atasan atau lingkungan pekerjaan. Seharusnya pegawai perlu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungannya, sehingga bisa meningkatkan kinerja.

Hubungan antara kemampuan dengan kinerja terlihat jelas sebagaimana diungkapkan Riduwan (2008:232) bahwa "Secara psikologis kemampuan (Ability) terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (Knowledge + Skill) artinya, pegawai yang memiliki IQ di atas rata-rata (IQ 110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya yang trampil untuk mengerjakan pekerjaannya sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan".

Kemudian walaupun tidak menyebutkan secara langsung, namun R. Bruce Mc. Afee dan William Proffenberger dalam Riduwan (2008:232) mendukung formula tentang motivasi dan kemampuan sebagai unsur dari kinerja". Dengan demikian menurut Riduwan (2008:232) "dapat dikatakan motivasi dan kemampuan adalah unsur-unsur yang berfungsi

membentuk kinerja seseorang dalam menjalankan pekerjaannya atau tugasnya".

Mengingat pentingnya kemampuan dan motivasi kerja, khususnya bagi pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong, maka berdasarkan latar belakang dan teori, maka penulis tertarik melakukan penelitian ilmiah dengan judul "Pengaruh Kreatifitas dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong".

Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan yaitu :

1. Apakah kreatifitas dan motivasi kerja berpengaruh serempak dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong
2. Apakah kreatifitas kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong?
4. Variabel apakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh kreatifitas dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong
2. Mengetahui pengaruh kreatifitas kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong
3. Mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong
4. Mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong

Kegunaan Penelitian

1. Disamping memberi wawasan bidang sumber daya manusia, penelitian ini juga berguna untuk membentuk kreatifitas kerja penulis dan profesionalitas dalam

- menerapkan teori-teori yang pernah diperoleh di bangku kuliah.
2. Memberikan masukan bagi manajemen Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong dalam pengambilan keputusan menyangkut peningkatan kreatifitas kerja pegawai.
 4. Penelitian ini juga diharapkan sebagai acuan bagi peneliti lanjutan yang tertarik mengangkat topik serupa.

Kerangka Pemikiran

Seorang pegawai negeri sipil selalu dituntut agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara berkualitas sesuai uraian tugas dan fungsi yang ditetapkan. Olehnya itu kreatifitas pegawai dan juga motivasinya sangat diperlukan dalam rangka mendorong kemampuan pencapaian hasil yang maksimal.

Kratifitas merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru antar unsur data atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya". Dengan demikian secara operasional kreatifitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan atau fleksibel dan orisinalitas serta kemampuan mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya dan memperinci) suatu gagasan (Semiawan dalam Riduwan,2008:252)

Melalui kreatifitas para pegawai mampu mengembangkan dan memperkaya khasanah pengetahuannya sehingga proses pelaksanaan pekerjaan menjadi lebih lancar. Kondisi tersebut secara langsung dapat meningkatkan kinerja atau hasil pekerjaan secara lebih berkualitas.

Selain kreatifitas, pegawai juga dituntut untuk memiliki motivasi kerja yang tinggi. Motivasi itu sendiri adalah keinginan yang terdapat dalam diri seseorang inividu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan (George Terry dalam Riduwan,2004:260)

Berdasarkan penegasan di atas menunjukkan betapa pentingnya motivasi kerja bagi peningkatan kinerja pegawai.Semakin tinggi motivasi kerjanya kemungkinan dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik.Motivasi kerja bukan hanya dorongan untuk bekerja tanpa meningkatkan kualitas, namun motivasi di sini merupakan keinginan yang kuat untuk

melakukan perubahan dalam pola kerja agar selalu mencapai hasil yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian verifikatif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap populasi pegawai berdasarkan angket sebagai instrumen penelitian kemudian melakukan pengujian dan pembuktian hipotesis.

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi yang dipilih adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong, dengan subjek para pegawai PNS. Objek penelitian yaitu kreatifitas, motivasi dan kinerja pegawai. Alasan memilih lokasi penelitian adalah :

1. Mengingat instansi ini memiliki peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan di daerah ini.
2. Lokasinya relatif memudahkan penulis dalam pengumpulan data

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

- a. Data kualitatif yaitu data-data yang sifatnya bukan dalam bentuk angka namun lebih berbentuk uraian atau penjelasan.
- b. Data Kuantitatif yaitu data-data yang sifatnya angka sehingga dapat diukur secara matematik

Sumber Data

Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berupa :

- a. Data pengamatan seputar aktivitas penyelenggaraan administrasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong.
- b. Tanggapan-tanggapan responden terhadap pernyataan dalam kuisioner

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong berupa :

1. Sejarah singkat berdirinya Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong.
2. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong
3. Uraian Tupoksi pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong
4. Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong

Metode Pengumpulan Data

Mendapatkan data baik primer maupun sekunder digunakan empat metode pengumpulan data yaitu :

- a. Observasi, yaitu mendatangi obyek penelitian guna mengamati dari dekat aktivitas yang berlangsung.
- b. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden
- c. Kuesioner, yaitu menyebarkan sejumlah daftar pernyataan kepada responden
- d. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari dokumen yang relevan.

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008:276).

Nazir (1988:3) mengatakan populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya. Kemudian populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap (Hadari:1995).

Jadi populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah para pegawai PNS berjumlah 57 orang.

Terbatasnya populasi tersebut, maka penulis memutuskan melakukan penelitian secara sensus yaitu menetapkan seluruh populasi pegawai sebagai sumber data sehingga tidak dilakukan penarikan sampel.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian terdiri dari dua yaitu :

Analisis Kualitatif

Merupakan metode analisis untuk mendeskripsikan seluruh data dan hasil temuan. Selanjutnya disimpulkan sesuai apa adanya.

Analisis Kuantitatif

Merupakan metode analisis untuk mengolah data berbentuk angka kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Alat analisis

yang digunakan adalah regresi berganda. Bentuk persamaan regresi berganda secara umum ditunjukkan Supranto (1993:132).

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Dimana :

- Y = Variabel terikat
- b₀ = Bilangan Konstan
- b₁-b₅ = Besaran Koefisien Regresi
- X₁, X₂ = Variabel bebas
- e = Variabel gangguan (standar error estimasi)

Hasil transformasi persamaan kedalam kasus yaitu :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Kinerja pegawai
- b₀ = Bilangan Konstan
- b₁-b₅ = Besaran Koefisien Regresi
- X₁ = Kreatifitas kerja
- X₂ = Motivasi kerja
- e = Variabel gangguan (standar error estimasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu analisis statistik yang banyak digunakan dalam menganalisis pola hubungan atau pengaruh lebih dari satu faktor bebas terhadap faktor terikat. Faktor bebas dalam penelitian ini terdiri atas faktor kreatifitas (X1) dan motivasi kerja (X2) sedangkan faktor terikat adalah kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong. Berikut ini disajikan ringkasan hasil yaitu :

$$Y = 0,123 + 0,232X_1 + 0,731X_2 + e$$

Nilai Constanta 0,123 mengandung arti bahwa sebelum adanya faktor kreatifitas dan motivasi kerja nilai kinerja pegawai sebesar 0,123. Adapun pengertian dari masing-masing koefisien regresi dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Faktor kreatifitas (X1) 0,232 mengandung arti apabila terjadi peningkatan faktor kreatifitas maka akan meningkatkan kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong sebesar 0,232.
- 2) Faktor motivasi kerja (X2) 0,731 mengandung arti apabila terjadi peningkatan motivasi kerja maka akan meningkatkan kinerja pegawai pada Dinas

Fakultas Ekonomi – Universitas
Kristen Petra, Malang